

## ABSTRAK

**Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Type ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction*) Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa, Kelas X Administrasi Perkantoran SMKN 11 Bandung Tahun Pelajaran 2011/2012**

Oleh :

**Angga Cathor Priyanto**

Skripsi ini dibimbing oleh :

**Drs. Endang Supardi, M.Si dan Drs. Budi Santoso, M.Si**

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah rendahnya motivasi belajar siswa pada standar kompetensi memahami prinsip-prinsip penyelenggaraan administrasi perkantoran di SMKN 11 Bandung, yang ditandai dengan tingkat absensi yang naik turun serta hasil ujian yang mengalami penurunan dari tahun ke tahun. Salah satu cara untuk meningkatkan motivasi belajar adalah dengan model pembelajaran ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction*). Model pembelajaran ARCS ini dipilih karena adanya penekanan aktivitas dan interaksi antar siswa untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam penguasaan materi guna mencapai hasil yang optimal. Model ARCS juga memberikan kesempatan siswa untuk berbicara dan mendengarkan pemikiran anggota kelompoknya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan model pembelajaran ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction*) dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada standar kompetensi memahami prinsip-prinsip penyelenggaraan administrasi perkantoran di SMK Negeri 11 Bandung.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode *experimental research*. Bentuk desain eksperimen yang dipilih adalah *pretest-posttest non equivalent control group desain*. Ada dua kelas yang dipilih secara sengaja, yaitu kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran ARCS dan kelas control menggunakan model pembelajaran konvensional. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa tes (*pre-test* dan *post-test*) dan observasi untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas.

Hasil penelitian menunjukkan, motivasi belajar siswa dengan model pembelajaran ARCS lebih baik dibandingkan model pembelajaran konvensional pada standar kompetensi memahami prinsip-prinsip penyelenggaraan administrasi perkantoran. Hal ini ditunjukkan dengan peningkatan besarnya *gain* dan rata-rata posttest kelas yang menggunakan model pembelajaran ARCS dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Atas dasar itulah peneliti merekomendasikan bahwa model pembelajaran ARCS hendaknya dilaksanakan di lingkungan sekolah untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dan memupuk kerja sama dan komunikasi antar siswa dalam memecahkan masalah.

**Angga Cathor Priyanto, 2013**

Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Type ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction*) Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa, Kelas X Administrasi Perkantoran SMKN 11 Bandung Tahun Pelajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## ABSTRACT

**Application of Learning Kooperatif Model ARCS (Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction) Increasing Student Motivation, class X Administrasi Perkantoran SMKN 11 Bandung Tahun Pelajaran 2011/2012**

By :  
**Angga Cathor Priyanto**

This script cosultan are :  
**Drs. Endang Supardi, M.Si dan Drs. Budi Santoso, M.Si**

Issues that were examined in this study is the low motivation to study the standard of competence to understand the principles of the administration prinisp office SMKN 11 Bandung, which is marked by absenteeism up and down as well as the test results that declined from year to year. One way to increase the motivation to learn is by teaching model ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction*). ARCS learning model was chosen because of the suppression of activity and interaction among students to motivate each other and help each other in the mastery of the material in order to achieve optimal results. ARCS model also gives students the opportunity to talk and listen to members of the group thought.

This study aims to determine the application of learning models ARCS (Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction) in improving student motivation on standardized competency to understand the principles of the administration office at SMK Negeri 11 Bandung.

The method used is the method of experimental research. Forms of experimental design chosen was pretest-posttest non-equivalent control group design. There are two classes chosen deliberately, the experimental class using the ARCS model of learning and classroom control using conventional learning models. Data collection techniques used in this study is in the form of test (pre-test and post-test) and observation to observe classroom activities.

The results showed that students' motivation with ARCS model of learning is better than conventional learning models the standard of competence to understand the principles prinisp administration offices. This is indicated by an increase in the gain and the average posttest class using ARCS learning model in improving student motivation. Based on that, the researchers recommend that the ARCS model of learning should be implemented in schools to improve student motivation and foster cooperation and communication among students in solving problems.

**Angga Cathor Priyanto, 2013**

Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Type ARCS (Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction) Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa, Kelas X Administrasi Perkantoran SMKN 11 Bandung Tahun Pelajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu